

FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE JULI 2022 TA 2021/2022

18711090 - ENDAH SARI RATNA KUMALA

STATION	FEEDBACK
STASION MUSKULOSKELETAL	belum menilai krepitasi px px fisik. urutan yg benar anestesi...cuci luka...pasang duk ..pilihan px penunjang kurang tepat. dx kurang lengkap. antibiotik oral saja cukup ..blm memberikan analgetik.
STATION ENDOKRIN	baiknya memasang termometer pada lengan yg berbeda dgn yg diukur tensi, diagnosis bisa dilengkapi utk onset nya (akut/kronis?), utk farmakoterapi frekuensi pemberian nya kurang tepat, lainnya sudah cukup baik
STATION HEMATOINFEKS	Ax OK, Px fisik vital sign OK, lupa cek Antropometri, Status generalis belum menyeluruh hanya cek kepala dan leher. Px penunjang : interpretasi darah rutin kurang lengkap ya dek jangan lupa yang betul anemia mikrositik hipokromik ya dek...kan MCV dan MCHnya turun. interprtasi kadar besi OK, Dx OK Dd OK , Tx ok tapi kurang vit C ya dek.. edukasi OK
STATION KULIT	Anam: cari faktor resikonya dek, bisa dari kebiasaan, pekerjaan atau ada faktor penularan, cari bagaimana kebiasaan anaknya karena kemungkinan anaknya yang menularkan kan. Px:pada peri oral. papul eritem berbats tegas dengan krusta. saat perksa dengan loop sebaiknya cahaya dari samping bukan mengenai loop nanti salaiu dan akan tidak nyaman di pasien. PX penunjang: gram: pengambilan sampel sudah diambil di dasar luka. pp: bakteri gram positif. sebutkan bentuk dan apakah bergerombol? Dx: impetigo crustosa.tx: mupirocin 2%, kasih simtomatisnya ya dek boleh antihistamin.
STATION PSIKIATRI	anamnesis: alloanamnesis cukup baik, autoanamnesis dengan pasien kurang ya (pemilihan kata2, misalnya awal2 sudah minta pasien menceritakan) pemeriksaan psikiatri: beberapa poin cukup, hasil kurang sesuai (misal: pikiran: progresif?), diagnosis dan diagnosis banding benar. Terapi benar, edukasi cukup, tapi banyak seperti nasehat, bukan tetntang, bagaimana penyakit ini harus rutin kontrol? minum obat berapa lama? gejala2 apa yang harus diperhatikan keluarga untuk segera membawa ke faskes terdekat.
STATION REPRODUKSI	Pemeriksaan swab saat masukan spekulum minta pasien tarik napas Dx ok Komunikasi baik telah memperkenalkan diri dan informed consent Profesionalisme ok
STATION RESPIRASI	anamnesis penting belum tergali semua....diagnosis kerja dan banding belum sesuai....
STATION SISTEM GASTROINTESTINAL	dehidrasi berat kok pake mikro dek?, tpmnya jadi tidak tepat jika mikro dan lama ya,, komunikasikan kemungkinan mondok ya
STATION SISTEM KARDIOVASKULER	anamnesis nya singkat sekali, masihbelum lengkap (padahal di akhir sisa waktu masih cukup banyak). pemfis yang diusulkan sesuai tapi tidak lengkap. penunjang sesuai tapi intepretasi beberapa tidak tepat diintepretasikan. dx kerja tidak lengkap (mungkin terkait anamnesis dan px juga ya..). tatalaksana dan edukasi sebagian besar sesuai.. pertajam lagi empati ke pasiennya.

STATION SISTIM INDERA	sblm gunakan otoskopi gunakan dulu corong ya utk melihat ada serumen atau tidak.. head lamp seharusnya dipakai dari awal, obatnya kalau tetes telinga bentuk sediaan bukan tube ya, lalu ini di signatura perlu dituliskan harus diteteskan di telinga mana?
STATION SISTIM SARAF	Ax : sdh baik. Px : oke. Dx : benar. DD : belum tepat. Tx : apabila menulis beberapa obat spt analgetik, antipiretik, dilengkapi dengan keterangan tambahan yaa misal p.r.n atau jika nyeri. atau jika demam. sama halnya dengan pemberian resep antibiotik ;) jangan lupa yes ;).
STATION UROGENITAL	Pada anamnesis kasus sensitif gali lebih dalam kapan terakhir pasien berhubungan dengan istri atau partner lainnya, pada anamnesis pasien memberitahu waktu hubungan sexual dengan partner selain istri, tetapi pada istri sendiri belum digali lebih dalam. Belum melakukan pemeriksaan vital sign, pemeriksaan status lokalis palpasi belum lengkap, apa saja lokasi yang seharusnya dievaluasi?. Pelajari kembali bagaimana cara yang benar saat mengambil duh tubuh dari OUE. Interpretasi pemeriksaan mikroskopis dipejari kembali ya, coba diperhatikan bagaimanakah gambaran diplokokus intrasel itu seperti apa. Sehingga diagnosa yang diberikan dan tatalaksana farmakologi yang diberikan juga tepat.